

EFEKTIVITAS PROGRAM PARIRI LANSIA DAN PENYANDANG DISABILITAS DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT

RUSTAM EFENDI^{1)*}, UMAR²⁾, DEDI SUPRIADI³⁾

Pascasarjana Universitas Teknologi Sumbawa

¹⁾arvan48@gmail.com (corresponding), ²⁾umar@uts.ac.id, ³⁾dedi.supriadi@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang efektivitas program pariri lansia dan penyandang disabilitas di Kabupaten Sumbawa Barat. Tujuan penelitian ini terdiri atas ; 1. Untuk mengetahui pemanfaatan bantuan sosial Program Pariri Lanisa dan Penyandang Disabilitas oleh penerima manfaat. 2. Untuk mengetahui dampak bantuan sosial Program Pariri Lanisa dan Penyandang Disabilitas terhadap kehidupan sosial ekonomi penerima manfaat. 3. Untuk menganalisis efektivitas bantuan sosial Program Pariri Lanisa dan Penyandang Disabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kombinasi (mixed methods). Populasi penelitian ini yaitu semuanya berjumlah 2134 orang, terdiri dari 1062 orang lansia dan 1072 penyandang disabilitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sebanyak 308 orang. Metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, angket dan observasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa Program Jaminan Sosial Pariri Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Sumbawa Barat bantuan dalam meningkatkan kualitas hidup dan memenuhi kebutuhan dasar lansia. Disamping itu juga memiliki peran penting dalam memperbaiki kualitas hidup dan memberikan perlindungan sosial kepada kelompok rentan, Program ini bukan hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga berdampak pada aspek psikologis, sosial, dan ekonomi penerima manfaat. Hasil uji T independen nilai Sig. adalah 0,652 dan 0,466 (lebih besar dari 0,05) untuk lansia dan disabilitas, maka tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol. Program Pariri Lansia dan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Sumbawa Barat adalah program yang efektif dalam pemenuhan kebutuhan dasar serta memberikan dampak yang signifikan bagi penerima bantuan. Inovasi Aplikasi Cek Bansos Pariri menjadi alat yang efisien dalam memantau dan mengoptimalkan pelaksanaan program ini.

Kata kunci : Efektivitas, Bantuan Sosial, Lansia, dan Penyandang Disabilitas

ABSTRACT

This research discusses the Effectiveness of the Elderly and Persons with Disabilities Pariri Program in West Sumbawa Regency. The objectives of this study are as follows: 1.To determine the utilization of social assistance from the Elderly and Persons with Disabilities Pariri Program by the beneficiaries. 2. To assess the social and economic impact of the social assistance from the Elderly and Persons with Disabilities Pariri Program on the beneficiaries. 3. To analyze the effectiveness of the social assistance provided by the Elderly and Persons with Disabilities Pariri Program. This research uses a mixed methods research approach. The study population consists of a total of 2,134 individuals, comprising 1,062 elderly individuals and 1,072 persons with disabilities. A sample of 308 individuals is selected using proportionate stratified random sampling. Data collection methods include interviews, questionnaires, and observations. The research findings indicate that the Elderly and Persons with Disabilities Social Assurance Pariri Program in West Sumbawa Regency effectively enhances the quality of life and meets the basic needs of the elderly. Additionally, it plays a crucial role in improving the quality of life and providing social protection to vulnerable groups. The program not only focuses on meeting basic needs but also has psychological, social, and economic impacts on the beneficiaries. The results of the independent t-test show that the p-values are 0.652 and 0.466 (both greater than 0.05) for the elderly and persons with disabilities, respectively, indicating insufficient evidence to reject the null hypothesis. The Elderly and Persons with Disabilities Pariri Program in West Sumbawa Regency is an effective program in meeting basic needs and has a significant impact on the recipients. The innovation of the Pariri Social Assistance Check Application has become an efficient tool for monitoring and optimizing the program's implementation.

Keywords: effectiveness, social assistance, elderly, and people with disabilities

PENDAHULUAN

Menurut para ahli demografi, penuaan penduduk terjadi ketika proporsi individu yang berusia lanjut dalam suatu negara mengalami peningkatan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Lanjut Usia (Indonesia), kategori usia lanjut adalah bagi individu yang telah mencapai usia di atas 60 tahun. Kelompok penyandang disabilitas ini menghadapi sejumlah masalah kompleks, termasuk kendala dalam pendidikan, aspek ekonomi, dan tantangan lainnya, dibandingkan dengan individu tanpa disabilitas. Hal ini mengakibatkan sebagian besar penyandang disabilitas hidup dalam kondisi yang rentan, terbelakang, dan/atau miskin. Keterkaitan yang kuat antara kemiskinan dan disabilitas menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap risiko, ketidakamanan, dan tantangan yang dihadapi oleh penduduk yang mengalami disabilitas dalam kerangka kebijakan perlindungan sosial di Indonesia.

Tren pertumbuhan populasi lansia adalah cerminan dari berhasilnya berbagai program pemerintah dalam meningkatkan harapan hidup masyarakat Indonesia. Namun, seiring dengan pertumbuhan ini, muncul berbagai tantangan terkait persiapan untuk memenuhi kebutuhan para lansia di masa depan. Hal yang sama berlaku untuk penyandang disabilitas, yang memiliki hak-hak yang tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab negara terhadap mereka.

Penyelenggaraan kesejahteraan sosial bertujuan untuk memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar mereka dapat menjalani kehidupan yang layak dan memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam fungsi sosial mereka. Ini merupakan prioritas terutama bagi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang hidup dalam kondisi yang tidak layak secara kemanusiaan dan menghadapi masalah sosial, termasuk penyandang disabilitas.

Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat telah meluncurkan sebuah program kesejahteraan sosial yang bertujuan untuk memberikan perlindungan sosial kepada penyandang disabilitas. Program ini dikenal sebagai Program Jaminan Sosial Pariri untuk lansia dan penyandang disabilitas. Pelaksanaan Jaminan Sosial Pariri bagi penyandang disabilitas didasarkan pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 3 Tahun 2017 mengenai Program Daerah Pemberdayaan Gotong Royong dan regulasi turunannya dalam bentuk Peraturan Bupati Sumbawa Barat Nomor 1 Tahun 2017 mengenai Jaminan Sosial Pariri. Kebijakan ini merupakan inisiatif dari Kepala Daerah untuk memberikan bantuan sosial berupa tunai sebesar Rp. 250.000 per bulan per individu kepada penyandang disabilitas yang tinggal di Kabupaten Sumbawa Barat.

Jaminan sosial pariri penyandang disabilitas mulai dilaksanakan pada tahun 2016, dimulai dengan melaksanakan pendataan terhadap penyandang disabilitas yang memenuhi syarat sebagai penerima bantuan di Kabupaten Sumbawa Barat, dilakukan oleh Agen Pemberdayaan Gotong Royong bersama dengan Pemerintah Desa atau Kelurahan, dan dilakukan kompilasi data oleh Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Berdasarkan hasil pendataan tersebut, pada tahun 2017 dilakukan penyaluran bantuan program jaminan sosial pariri lansia dan penyandang disabilitas bekerjasama dengan Bank Negara Indonesia sebagai lembaga penyalur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan utama dirumuskan yaitu: 1) Bagaimana pemanfaatan bantuan sosial Program Jaminan Sosial Pariri Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas oleh penerima manfaat?. 2) Apakah bantuan sosial yang diberikan berdampak pada kehidupan sosial ekonomi penerima manfaat?. 3) Bagaimana efektifitas bantuan sosial Program Jaminan Sosial Pariri Lansia dan Penyandang Disabilitas?.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pemanfaatan bantuan sosial Program Pariri Lanisa dan Penyandang Disabilitas oleh penerima manfaat. 2) Untuk mengetahui dampak bantuan sosial Program Pariri Lanisa dan Penyandang Disabilitas terhadap kehidupan sosial ekonomi penerima manfaat. 3) Untuk menganalisis efektivitas bantuan sosial Program Pariri Lanisa dan Penyandang Disabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kombinasi . Sugiyono (2015) metode kombinasi penelitian (mixed methods) adalah pendekatan yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian ini yaitu semuanya berjumlah 2134 orang, terdiri dari 1062 orang lansia dan 1072 penyandang disabilitas. Peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling* adalah teknik ini digunakan bila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2015). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 308 orang.

Informen untuk pengumpulan data kualitatif terdiri dari penerima bantuan, pendamping sosial/AGR, lurah/kades, camat dan pihak dari Dinas Sosial. Metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, angket dan

observasi. Data dianalisis dengan menggunakan skala likert 5 dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS 26 dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Bantuan Sosial Program Jaminan Sosial Pariri Lanjut Usia Dan Penyandang Disabilitas

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Dinas Sosial, Kepala Bidang Perlindungan Dan Jaminan Sosial, serta Jafung Pelaksana, terungkap bahwa Program Pariri Lansia dan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Sumbawa Barat memiliki peran krusial dalam memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi kelompok lansia dan penyandang disabilitas. Program Pariri Lansia dan Penyandang Disabilitas bukan hanya merupakan wujud nyata dari perhatian pemerintah terhadap kelompok rentan dalam masyarakat, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup yang layak bagi mereka. Pemanfaatan untuk kebutuhan Pangan, Sandang, Papan dan kebutuhan lainnya (pendidikan&kesehatan) serta inisiatif menabung.

Bantuan sosial memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan memenuhi kebutuhan dasar bagi kelompok rentan seperti lansia dan penyandang disabilitas. Dalam konteks ini, kolaborasi dan dukungan sosial antara berbagai tingkat pemerintahan menjadi sangat penting dalam menangani isu-isu sosial yang kompleks. Martoyo (2002) menggarisbawahi pentingnya efektivitas dalam memilih tujuan dan sarana untuk mencapai hasil yang memuaskan. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Indonesia) mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri serta melaksanakan fungsi sosialnya. Menggarisbawahi pentingnya efektivitas dalam memilih tujuan dan sarana untuk mencapai hasil yang memuaskan. pentingnya bantuan dalam meningkatkan kualitas hidup dan memenuhi kebutuhan dasar lansia dan penyandang disabilitas tidak hanya berdasarkan aspek finansial semata, tetapi juga melibatkan dukungan sosial, kolaborasi pemerintah, dan pemahaman masyarakat yang inklusif terhadap keberagaman pandangan dan kebutuhan.

Dampak Program Jaminan Sosial Pariri Lanjut Usia Dan Penyandang Disabilitas terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Penerima

Wawancara dengan Kepala Dinas Sosial, Kepala Bidang Perlindungan Dan Jaminan Sosial, serta Jafung Pelaksana, tergambar dengan jelas bahwa Program Pariri Lansia dan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Sumbawa Barat berdampak sangat positif terhadap kehidupan sosial ekonomi penerima manfaat. Program ini benar-benar berhasil memberikan dampak positif yang substansial dalam memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi kelompok lansia dan penyandang disabilitas di Kabupaten Sumbawa Barat. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek materi, tetapi juga memiliki implikasi positif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan psikologis mereka. Program bantuan sosial memiliki dampak yang signifikan dalam aspek sosial dan ekonomi bagi kelompok rentan seperti lansia dan penyandang disabilitas. Suud (2006), menggambarkan kesejahteraan sosial sebagai sistem terorganisasi yang melibatkan pelayanan dan lembaga sosial. Bantuan yang diberikan oleh program ini tidak hanya berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan akses ke layanan kesehatan, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan psikologis dan sosial penerima manfaat. Program ini memberikan stabilitas ekonomi, mengurangi stres finansial, serta memberikan pengakuan dan martabat kepada kelompok lansia dan penyandang disabilitas. Program Pariri Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas memiliki peran penting dalam memperbaiki kualitas hidup dan memberikan perlindungan sosial kepada kelompok rentan. Program ini bukan hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga berdampak pada aspek psikologis, sosial, dan ekonomi penerima manfaat. Lebih dari sekadar bantuan finansial, program ini menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkeadilan.

Efektifitas Bantuan Sosial Program Jaminan Sosial Pariri Lansia Dan Penyandang Disabilitas

Hasil uji Independent Samples T test dengan Levene's Test nilai Sig. adalah $0,652 > 0,05$, sehingga asumsi kesetaraan varian dianggap terpenuhi. Nilai Sig. adalah $0,466$ (lebih besar dari $0,05$), bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol. Efektivitas Program Jaminan Sosial Pariri Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas dapat dikonfirmasi dari hasil analisis ini. Data menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang konsisten dan andal terhadap kelompok lansia dan penyandang disabilitas. Korelasi yang signifikan antara variabel-variabel dalam skala evaluasi menunjukkan bahwa program ini benar-benar memenuhi tujuannya dalam memperbaiki kualitas hidup dan pemenuhan kebutuhan dasar kelompok rentan ini. Untuk mempermudah akses informasi dan mengurangi kesulitan dalam pengecekan penerima bantuan, dapat dilakukan pengecekan melalui link : <https://dinsos.sumbawabaratkab.go.id/cek-bansos-pariri/>

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai efektivitas program pariri lansia dan penyandang disabilitas di Kabupaten Sumbawa Barat, disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya Program Jaminan Sosial Pariri Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Sumbawa Barat bantuan dalam meningkatkan kualitas hidup dan memenuhi kebutuhan dasar lansia dan penyandang disabilitas tidak hanya berdasarkan aspek finansial semata, tetapi juga melibatkan dukungan sosial, kolaborasi pemerintah, dan pemahaman masyarakat yang inklusif terhadap keberagaman pandangan dan kebutuhan. Semua ini bersama-sama membentuk dasar yang kokoh untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi kelompok rentan dalam masyarakat.
2. Program Jaminan Sosial Pariri Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas memiliki peran penting dalam memperbaiki kualitas hidup dan memberikan perlindungan sosial kepada kelompok rentan. Program ini bukan hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga berdampak pada aspek psikologis, sosial, dan ekonomi penerima manfaat. Lebih dari sekadar bantuan finansial, program ini menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkeadilan
3. Program Jaminan Sosial Pariri Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas efektif dalam pemenuhan hak-hak dasar memiliki dampak positif yang konsisten, andal, dan merata terhadap kelompok lansia dan penyandang disabilitas. Program ini berhasil dalam memberikan bantuan yang konsisten, mengurangi disparitas, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat rentan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Program Jaminan Sosial Pariri Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Sumbawa Barat telah terbukti efektif dalam memperbaiki kualitas hidup, memberikan perlindungan sosial, dan memenuhi kebutuhan dasar kelompok lansia dan penyandang disabilitas. Hasil ini memberikan bukti konkret bahwa program ini memiliki dampak yang positif dan signifikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan bagi kelompok rentan. Inovasi dari penelitian ini adalah Aplikasi Cek Bansos Pariri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan sebagai berikut :

1. Peningkatan Aksesibilitas dan Informasi: Fokus pada memastikan bahwa semua kelompok lansia dan penyandang disabilitas memiliki akses yang mudah dan merata terhadap program ini. Dalam upaya ini, penting untuk meningkatkan diseminasi informasi tentang program dengan cara yang inklusif, mengakomodasi berbagai jenis keterbatasan dan preferensi dalam akses informasi.
2. Pemantauan dan Evaluasi Berkala: Fokus pada pentingnya pemantauan dan evaluasi rutin untuk memastikan kinerja dan efektivitas program. Dengan melakukan evaluasi berkala, program dapat lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan dan tantangan yang muncul. Evaluasi yang cermat akan memberikan wawasan yang diperlukan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan dalam pelaksanaan program.
3. Pemberdayaan dan Pelatihan: Mengutamakan pemberdayaan kelompok lansia dan penyandang disabilitas melalui pelatihan dan pendidikan. Dengan memberikan keterampilan, pengetahuan, dan dukungan psikososial kepada kelompok ini, mereka akan lebih mampu mencapai kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Ini juga dapat membantu mereka berpartisipasi lebih aktif dalam masyarakat dan memanfaatkan peluang yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Martoyo, Susilo. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suud, M. (2006). *3 Teori Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.